

The Influence Of Contributors Uses Video Media Against Knowledge and Attitudes About Anaemia In Teenage Daughter SMPN 1 Turikale 2020

Nur Asmawati¹, Icha Dian Nurcahyani², Kurnia Yusuf³, Fitri Wahyuni⁴, St Mashitah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Gizi, STIKES Salewangang Maros
Email : nurasmawati929@gmail.com

ABSTRACT

Anemia suppresses a condition where hemoglobin rates in the blood is lower than its normal value which is commonly caused by a lack of some gizi nutrients in foods that our body desperately needs. According to world Health Organization (WHO) data, anaemia in putri teenagers is still high enough, the world's anemic crossings range from 40-88%. The purpose of this scrutiny to verify whether there is a video media complimentary influence on the knowledge and attitude of anaemia in teenage daughter SMPN 1 Turikale. The type of scrutiny used is quasi Experimental ruin scrutiny using the normal reinsuance plan design also we mentioned with the term "One Group Pre and Posttest". The population on this scrutiny is the SMPN 1 Turikale siswi, a sample intake on this scrutiny using Purposive Sampling techniques with a total of 40 siswis. This review shows the increased knowledge and attitude of the graduates after completion using video media. Wilcoxon Signed Rank Test test shows that compilation using video media has meaningful influence on the knowledge and attitude of graduates about anemia with the knowledge results of $p=0,000$ ($p<0,05$) and attitudes of $0,001$ ($p<0,05$). There is a influence on the influence of compilation using video media against knowledge and attitudes about anaemia on the teenage daughter of SMPN 1 Turikale 2020.

Keyword: *Counseling, Video, Youth, Anemia, Knowledge and Attitudes*

Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale Tahun 2020

Nur Asmawati¹, Icha Dian Nurcahyani², Kurnia Yusuf³, Fitri Wahyuni⁴, St Mashitah⁵

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin didalam darah lebih rendah dari nilai normalnya yang biasa diakibatkan oleh kurangnya beberapa zat gizi pada makanan yang sangat diperlukan oleh tubuh kita. Menurut data *World Health Organization* (WHO), anemia pada remaja putri masih cukup tinggi, persentase anemia di dunia berkisar antara 40-88%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia

pada remaja putri SMPN 1 Turikale. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* desain penelitian ini menggunakan desain rancangan perlakuan ulang biasa juga kita sebut dengan istilah “*One Group Pre and Posttest*”. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMPN 1 Turikale, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan total sampel 40 siswi. Penelitian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap siswi setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media video. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media video memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia dengan hasil pengetahuan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan sikap $0,001$ ($p<0,05$). Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri SMPN 1 Turikale tahun 2020.

Kata Kunci : Konseling, Video, Pemuda, Anemia, Pengetahuan dan Sikap

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa perubahan pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikologis. Masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Sari 2018). Perilaku dan kemampuan individu dalam bertindak dalam suatu situasi berbeda-beda dari tahapan satu ketahapan lainnya (Diananda, 2019).

Anemia adalah penyakit dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari biasanya karena kekurangan satu atau beberapa unsur makanan penting. Tingkat kekurangan zat besi yang lebih parah terkait dengan anemia, yang secara klinis ditentukan oleh tingkat hemoglobin yang turun di bawah 11,5 g/dL (Rahayu et al., 2019).

Ada banyak penyebab anemia, seperti kurangnya zat besi, asam folat, vitamin B12 dan kurangnya protein. Secara langsung, anemia terutama disebabkan oleh produksi / kualitas sel darah merah buruk dan kehilangan darah yang akut atau kronis. Menurut (Kementerian

RI 2016), upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan asupan zat besi yang cukup bagi tubuh manusia untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin.

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan perilaku (proprietary technology) yang dimiliki manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi kecerdasan orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi. Pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat atau organisasi (Natoatmodjo 2010).

Sikap adalah perasaan terhadap perilaku seseorang dalam berinteraksi social, keteraturan berfikir. Sikap adalah evaluasi dari semua aspek dunia social. Peneliti psikologi social memandang sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi social, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal dalam perilaku dan merupakan isu sentral

yang mempengaruhi perilaku seseorang. (Natoatmodjo 2010).

Salah satu usaha promosi kesehatan yang dilakukan dalam rangka mencegah anemia dan mengubah pengetahuan dan sikap remaja adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan edukasi tentang anemia. Metode penyuluhan suatu cara, teknik atau strategi untuk mencapai suatu tujuan dengan situasi dan kondisi serta sumber daya yang tersedia (Supariasa, 2013) dalam (Dewi Kordia Triana 2020).

Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media video untuk meningkatkan efek pembelajaran. Hal ini didasarkan pada teori berikut: 75% hingga 87% pengetahuan manusia disalurkan di otak melalui penglihatan, yaitu mata. Pada saat yang sama, 13% hingga 25% organ lainnya mendapatkan melalui indera lainnya (Natoatmodjo 2010).

Kelebihan media video antara lain lebih menarik, lebih mudah dipahami, juga bisa belajar sendiri, langsung mencapai tujuan dan menampilkan detail konten, serta bisa membandingkan dua adegan berbeda sekaligus (Cecep & Sutjipto 2013) dalam (Dewi Kordia Triana 2020). Berdasarkan uraian diatas maka perlu dikaji pengaruh penggunaan media video untuk penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan desain rancangan perlakuan ulang atau

sering disebut “*one group pre and post test design*” yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum dan setelah pemberian perlakuan pada subjek. Perbedaan hasil pada kedua subjek tersebut dianggap sebagai efek perlakuan (Rachmat, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah 184 siswa kelas VIII. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu mengumpulkan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti sesuai kriteria inklusi yang meliputi ponsel Android dan bersedia mengikuti riset sampai selesai. Dan didapatkan 40 responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian.

Sumber Data Dan Pengolahan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer meliputi karakteristik sampel (nama, sampel, umur, tempat tanggal lahir, alamat, pekerjaan orangtua), tingkat pengetahuan yang didapatkan melalui kuisisioner, dan data sekunder meliputi gambaran umum SMPN 1 Turikale (Profil dan jumlah siswa/siswi).

Adaapun instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner pre-test dan post-test, pemberian penyuluhan menggunakan media video.

Data yang telah dikumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, teks, dan narasi. Kemudian dianalisis menggunakan SPSS, uji yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
Karakteristik Responden**

Hasil penelitian yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sebesar 25 (62,1%) sedangkan responden yang berusia 14 tahun sebesar 9 orang (22,5%) dan berusia 12 tahun sebanyak 6 orang (15,0%). Distribusi Pekerjaan ayah didapatkan bahwa sebagian besar pekerjaan ayah bekerja

sebagai Pegawai Negeri Sipil sebesar 52,5%, Wiraswasta sebesar 25,0%, petani sebesar 15,0% dan pedagang 7,5%. Distribusi pekerjaan ibu siswi sebgaaian besar pekerjaan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 45,0%, Pegawai negeri sipil sebesar 32,5% dan yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 9%.

Pengetahuan tentang anemia

Tabel I
Distribusi Pengetahuan Siswa Tentang Anemia Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Video

Pengetahuan anemia	Sebelum		Mean	Sesudah		Mean
	n	%		n	%	
Baik	5	12,5	62,38	29	72,5	83,30
Cukup	21	52,5		11	27,5	
Kurang	14	35,0		0	0	
Jumlah	40	100,0		40	100,0	

Sumber Data Primer, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pengetahuan tentang anemia baik sebelum dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 12,5% yang tergolong cukup sebesar 52,5% dan yang tergolong kurang sebesar 35,0%. Sedangkan tingkat pengetahuan anemia baik setelah penyuluhan yaitu 72,5%, yang

tergolong cukup sebesar 27,5% dan tidak terdapat lagi responden yang memiliki pengetahuan yang kurang setelah dilakukan penyuluhan. Rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan 62,38 dan setelah penyuluhan 80,30 sehingga peningkatan sebesar 20,92.

Sikap tentang Anemia

Tabel II
Distribusi Sikap Anemia Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Video

Sikap anemia	Sebelum		Mean	Sesudah		Mean
	n	%		N	%	
Positif	30	75,0	70,70	40	100	81,73
Negatif	10	25,0		0	0	
Jumlah	40	100,0		40	100,0	

Sumber Data Primer, 2020

Tabel 2 menunjukkan sikap positif remaja putri terhadap anemia sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 75,0% dan sikap negatif remaja putri sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 25,0%. Sedangkan sikap positif remaja putri setelah dilakukan

penyuluhan sebesar 100,0%. Rata-rata sikap sebelum penyuluhan 70,70 dan setelah penyuluhan 81,73 sehingga peningkatan sebesar 11,03

Pengaruh Pengetahuan Setelah Penyuluhan menggunakan media video

Tabel III
Uji Pengaruh Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Melalui Media Video

	Rank	n	p
Pretest dan Posttest	Negative Ranks	1	0,000
	Positive Ranks	39	
	Ties	0	
	Total	40	

Sumber Data Primer, 2020

Dalam uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan anemia dengan nilai p yang dihasilkan adalah 0,000 (<0,05). Dimana ada 1 responden yang mengalami penurunan nilai pretest ke nilai posttest, 39 responden mengalami

peningkatan nilai pretest ke nilai posttest, dan tidak ada responden yang memiliki nilai yang sama dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*.

Pengaruh Sikap Setelah Penyuluhan menggunakan media video

Tabel IV. Uji Pengaruh Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Melalui Media Video

	Ranks	n	p
Pretest dan Posttest	Negative Ranks	3	0,001
	Positive Ranks	16	
	Ties	21	
	Total	40	

Sumber Data Primer, 2020

Dalam uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap sikap dalam mencegah anemia dengan nilai p yang dihasilkan adalah 0,001 (<0,05). Dimana ada 3 responden yang mengalami penurunan nilai *pretest* ke nilai *posttest*, 16 responden mengalami peningkatan nilai *pre-test* ke nilai *post-test*, dan

21 responden memiliki kesamaan nilai *pre-test* ke nilai *post-test*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri SMPN 1 Turikale tergolong baik 12,5%

dan mengalami peningkatan setelah penyuluhan yaitu 72,5%

Sikap terhadap pencegahan anemia sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video tergolong baik yaitu 75,0%, dan mengalami peningkatan setelah penyuluhan yaitu 100,0%.

Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video. Perubahan dan peningkatan nilai pengetahuan siswi dimungkinkan karena berbagai hal yang berkaitan saat penyuluhan, diantaranya penyuluhan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sehingga responden bisa menjawab pertanyaan pada kuesioner yang diberikan.

Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap sikap dalam mencegah anemia sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video, perubahan dan peningkatan sikap dalam mencegah anemia dimungkinkan dipengaruhi oleh pengindraan

terhadap video yang telah ditayangkan selama proses penyuluhan.

SARAN

Untuk menambah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia sebaiknya :

Bagi SMPN 1 Turikale diharapkan pihak sekolah mengadakan sosialisai tentang anemia untuk membantu mengubah cara pandang tentang anemia pada remaja putri agar anemia bisa dicegah sedini mungkin.

Bagi Jurusan Gizi hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan perubahan pengetahuan dan sikap terhadap anemia pada remaja putri.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pendidikan menggunakan media lainnya dengan frekuensi lebih sering dan sasaran lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani dan Wirjatmadi. (2012) *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana, Jakarta.
- Agung, G. *et al.* (2019) "Prevalensi anemia pada remaja putri di kota Denpasar," *E-Jurnal Medika*, 8(2), hal. 1–6.
- Almatsier (2009) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar (2013) *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- BKKBN (2017) "Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017," *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, hal. 1–606. Tersedia pada: <http://www.dhsprogram.com>.
- Bujuri, D. A. (2018) "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), hal. 37.

- doi:
10.21927/literasi.2018.9(1).37-50.
- Cahyono, S. B. (2015) "Peningkatan Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Setelah Mendapatkan Pendidikan Gizi Dengan Media Video Animasi," *Jurnal UMS*, hal. 2–12.
- Dewi Kordia Triana (2020) "Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anemia dan Asupan Konsumsi Zat Besi Pada siswi SMA Denpasar," *Osteoarthritis and Cartilage*, 28(2), hal. 1–43.
- Diananda, A. (2019) "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *Journal ISTIGHNA*, 1(1), hal. 116–133. doi: 10.33853/istighna.v1i1.20.
- Fitriani Dwiana, S., Eko, G. P. dan Dkk (2019) "Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri," *Jurnal Kesehatan*, hal. 97–104.
- Hardianti, H. dan Asri, W. K. (2017) "Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), hal. 123–130. doi: 10.26858/eralingua.v1i2.4408.
- Harfityanto Yuliarge (2019) "Pengaruh media permainan lintas arus terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang konsumsi buah dan sayur pada siswa di SDN 01 tawangrejo madiun," (February), hal. 1–9. doi: .1037//0033-2909.I26.1.78.
- Iryanti, D. A. (2019) "Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Tentang Manfaat Sayur Dan Buah Di SD Inpres 26 Kabupaten Sorong."
- Kemendes RI (2017) "Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional," *Kementerian Kesehatan RI*, hal. 1–158. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) "Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS," *Direktorat Gizi Masyarakat*, hal. 97.
- Kementrian Kesehatan RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI*. Tersedia pada: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Laili Jamilatus sanifa (2018) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga tentang Perawatan Activities Daily Living Pada Lansia."
- Laili Rizki Pirma (2019) "Pengaruh penyuluhan menggunakan media animasi kartun dan ular tangga edukatif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan konsumsi sayur dan buah pada siswa SDN 136/III kota tengah kerinci," hal. 5–10.
- Natoatmodjo (2010) "promosi

- kesehatan teori dan aplikasi,” in *PT rineka cipta Jakarta*.
- Permenkes RI. (2019) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2019,” *AKG*, 3(Novembere). doi: 10.1101/843326.
- Pertiwi, P. G. (2018) “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2018,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Puspikawati Septa dan Megatsari Hario (2017) “Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Karang Taruna Tamansari, Kecamatan Licin,” 1(1), hal. 48–60.
- Putri Utami, D. (2017) “Pengaruh Penyuluhan Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Negeri 115 dan 126 Palembang Tahun 2017.”
- Rachmat Mochammad (2015) *Metodologi Penelitian Gizi dan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Rahayu, A. et al. (2019) *Buku Referensi metode Orkes-Ku (Raport Kesehatanku) dalam mengindentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja*.
- Retno, P., Dumilah, A. dan Sumarmi, S. (2017) “Hubungan Kejadian Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani The Association Between Anaemia Incident and Student Learning Achievement At Bina Insani Junior High School,” hal. 331–340. doi: 10.20473/amnt.v1.i4.2017.331-340.
- Riskesdas (2018) “HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kesehatan,” hal. 200. Tersedia pada: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf.
- Saban, S. (2017) “Efektivitas Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman,” *Naskah Publikasi*. Tersedia pada: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2982>.
- Sari, R. N. (2018) “Perilaku Remaja Zaman Now Pada Siswa Smp X Di Sidoarjo,” *Jurnal Sains Psikologi*, 8(1), hal. 171–176. doi: 10.17977/um023v8i12019p171.
- Sari, R. P., Elianora, D. dan Bakar, A. (2019) “Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Dan Animasi Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas Iv Di Sdn 027Sungai Sapih Kec. Kuranji, Padang,” *B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 4(2), hal. 117–125. doi: 10.33854/jbdjbd.103.
- Siahaan, Y. S., Ninuk, S. H. dan Irianton, A. (2018) “Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Penyuluhan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun.” Tersedia pada: <http://eprints.poltekkesjogja.ac>.

id/563/.

SIRAIT, A. W. (2019) “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Lubuk Pakam.” Tersedia pada: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1669>.

Syakir, S. (2018) “Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri,” *ARGIPA (Arsip Gizi dan Pangan)*, 3(1), hal. 18–25. doi: 10.22236/argipa.v3i1.2446.

TKPI (2018) *Kemenkes Ri 2018. Tabel Komposisi Bahan Makanan. Jakarta 2018.* Jakarta, 2018.